

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja karyawan adalah tingkat keberhasilan karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja karyawan secara umum dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal (Ismail, 2006). Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri karyawan, yang meliputi kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri karyawan, yang meliputi kepemimpinan, keamanan dan keselamatan kerja, serta budaya organisasi. Kinerja karyawan dalam perusahaan dipengaruhi oleh budaya organisasi dan kepuasan karyawan.

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju saat ini memberikan banyak kemudahan di berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis di sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. Sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan

penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Teknologi informasi digunakan untuk meningkatkan kinerja para individu sebagai anggota organisasi bisnis yang secara agregat diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan oleh pelaku bisnis dalam menerapkan teknologi informasi adalah sejauh mana keberhasilan sistem tersebut membawa dampak positif dalam peningkatan kinerja baik individu maupun organisasi secara keseluruhan. Manfaat penggunaan teknologi informasi dapat diukur melalui suatu evaluasi yang dapat memberikan gambaran keberhasilan sistem itu sendiri.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang

jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Masalah yang biasanya terjadi dalam pemakaian paket *software* akuntansi adalah tidak kompatibelnya sistem dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi. Ketidaksesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Perusahaan yang mengubah proses bisnisnya agar sesuai dengan aplikasi *software* akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara baru lagi untuk mengatasi kompleksitas *software* dalam menyelesaikan pekerjaan mereka. Kesulitan teknis yang mengganggu dalam *software*, masalah *interfacing* dalam sistem, dan kesulitan dalam hardware dapat membuat pemakai frustrasi dan menurunkan tingkat kinerja pemakai.

Jika pemakai merasa tidak puas dengan *software* yang digunakan, mereka akan mencari cara agar system tersebut tidak lagi digunakan. EUCS (*End User Computer Satisfaction*) dapat digunakan sebagai sinyal bagi manajemen untuk mengatasi kesulitan dan ketidaksesuaian ini. Perusahaan dalam mengatasi kelemahan pengukuran menjadi lebih baik, kinerja pengguna akhir dapat digunakan untuk mengukur keuntungan atau keberhasilan *software*

akuntansi yang digunakan perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan bagian penting yang diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri atas sumber daya manusia dan sumber daya modal yang terintegrasi dalam suatu perusahaan untuk mentransformasikan data-data menjadi informasi. Operasi tersebut digunakan untuk operasi dan aktivitas manajemen perusahaan serta untuk melaporkan kinerja perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Penelitian ini merupakan replikasi yang mengkombinasikan penelitian dari Setiani, K. Oktariza (2008) dan penelitian dari Ni Putu Alannita dan I. Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014). Penulis mengambil judul **“PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA KINERJA INDIVIDU PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO SRAGEN”**. Yang variabel independensi partisipasi manajemen bersumber dari penelitian Setiani, K. Oktariza (2008), sedangkan variabel kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi pada kinerja individu bersumber dari penelitian I. Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014). Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada tahun dan lokasi penelitian. Penelitian Setiani, K. Oktariza (2008) dilakukan di Perguruan Tinggi Swasta di Palembang tahun 2008 dan penelitian I. Gusti Ngurah Agung Suaryana (2014) dilakukan di koperasi serba usaha di Kabupaten Gianyar tahun 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Batik Brotoseno Sragen tahun 2015.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai latar belakang masalah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu ?
2. Apakah ada pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap kinerja individu ?
3. Apakah ada pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan:

1. Mengetahui pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap kinerja individu.
2. Mengetahui pengaruh Partisipasi Manajemen terhadap kinerja individu.
3. Mengetahui pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil pemikiran diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

2. Bagi Penulis

Sebagai tambahan pengetahuan dan sebagai bekal agar kelak dapat menerapkan kombinasi yang tepat antar teori dan keadaan praktis dalam lapangan pekerjaan yang sesuai.

3. Bagi Pembaca

Tambahan informasi yang dapat memberi sedikit gambaran bagi peneliti lain yang ada hubungannya dengan penulisan masalah ini.